



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin hari semakin meningkat. Seperti telah disampaikan Ibu Desty Pratiwi bahwa setiap harinya 30 – 50 generasi muda meninggal akibat efek dari penyalahgunaan narkoba ini.

Dari hasil data penelitian yang telah penulis peroleh, baik secara kualitatif dan kuantitatif, penulis mempelajari bahwa mudahnya remaja terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba akibat dari lingkungan pergaulan yang kurang sehat. Akibat dari lingkungan pergaulan yang tidak sehat, maka remaja akan mudah dipengaruhi untuk berbuat hal negatif dan terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Mudahnya terpengaruh juga karena sifat remaja yang masih labil dan mencari-cari jati diri. Untuk itu dibutuhkannya suatu kelompok pergaulan yang sehat agar terhindar dari bujukan yang akan jatuh ke penyalahgunaan narkoba.

Melalui masalah yang penulis temukan, maka penulis merancang sebuah kampanye sosial yang berguna untuk menciptakan suatu komunitas dan kelompok pergaulan yang sehat. Penulis juga mengajak audiens dengan cara yang menyenangkan yaitu menemukan dan mengembangkan bakat audiens. Selain menciptakan suatu pergaulan yang sehat, remaja juga dapat teralihkan dengan aktifitas yaitu mengembangkan bakat mereka. Dengan mengetahui bakat masing-masing, maka remaja dapat lebih percaya diri terhadap kelebihanannya dan lebih menghargai diri sendiri dengan tidak merusak masa depan mereka ke hal yang

lain seperti narkoba. Penulis menggunakan *website* sebagai media utama karena dari hasil observasi dan kuisisioner, target remaja lebih sering berada di depan komputer atau laptop untuk mencari informasi. Website yang dibuat memiliki fitur-fitur yang mendukung target untuk terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan dikaji secara menarik sesuai dengan target audiens. Website juga dibuat dengan kombinasi warna yang colorful agar menarik perhatian mereka dan dengan ilustrasi yang telah disesuaikan dengan kesukaan remaja. Media pendukung yang digunakan penulis merupakan media yang dekat dengan target saat ini seperti media sosial, web banner yang akan dipasang di youtube dan poster. Media ini dipilih untuk menciptakan komunikasi kampanye sosial yang efektif.

5.2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, penting untuk mempelajari tentang permasalahan yang sedang terjadi tentang penyalahgunaan narkoba ini agar mengurangi pengguna narkoba di Indonesia khususnya generasi muda yang menjadi penerus bangsa Indonesia. Penulis memberi saran bagi peneliti selanjutnya, bahwa program kampanye ini dapat ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih menarik seperti pendekatan secara seni, olahraga, atau membuat suatu visual aplikasi atau games yang dapat membuat audiens terhindar dari penyalahgunaan narkoba.